

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF NUMBERED HEADS TOGETHER BERBASIS HOT SEAT TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST

Abstract

At MI Islamiyah Nguwok, traditional lecture techniques still predominate while teaching Al-Qur'an Hadith, which tends to lower students' interest in the subject. The purpose of this study is to investigate how students' motivation in learning is affected by the Numbered Heads Together (NHT) learning paradigm, which is based on the Hot Seat technique. A pre-experimental one-group pretest-posttest design was used in the study's quantitative methodology. There were twenty-four students involved. Questionnaires were used to gather data, and a paired sample t-test was used for analysis. H_a was accepted and H_0 was denied. Thus, it can be claimed that has a significant influence on students' motivation to study the Qur'an and Hadith.

Keywords: Collaborative Learning Model, Numbered Heads Together (NHT), Hot Seat, Learning Interest, Al-Qur'an and Hadith Subject

Abstrak

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist di MI Islamiyah Nguwok masih mengandalkan metode ceramah, sehingga kurang memikat perhatian siswa. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji dampak penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan pendekatan *Hot Seat* terhadap tingkat minat belajar siswa. Mengadopsi pendekatan kuantitatif melalui desain *one group pretest-posttest*, subjek penelitiannya melibatkan 24 siswa. Pengumpulan data dilakukan via angket dan diolah dengan uji *paired sample t-test*. Temuan membuktikan bahwa model NHT berbasis *Hot Seat* termasuk dalam kategori baik serta berhasil meningkatkan minat belajar siswa, terlihat dari kenaikan rata-rata skor pretest 54,50 menjadi 68,13 pada posttest. Uji statistik menghasilkan nilai *sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Kesimpulannya, ada pengaruh signifikan model pembelajaran NHT berbasis

Received : 13-11-2025
Revised : 24-12-2025
Accepted : 29-12-2025
Published : 29-12-2025



Copyright belongs to the author

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Hot Seat pada minat belajar seseorang siswa di pelajaran Al-Qur'an dan Hadist.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kolaboratif, *Numbered Heads Together (NHT)*, Hot Seat, Minat Belajar, Al-Qur'an Hadist

Introduction

Pendidikan adalah solusi utama yang dapat mengatasi setiap masalah yang datang di kehidupan manusia. Dalam memecahkan sebuah masalah, diperlukan pendidik yang dapat bekerja sama dengan baik, berpikir logis, kreatif, inovatif dan kreatif. Apalagi diera globalisasi ini, pendidikan sangat dibutuhkan untuk keberhasilan seseorang. Walaupun akses informasi dan teknologi semakin canggih, namun pendidikan diera sekarang banyak mengalami tantangan.

Dalam hal ini, permasalahan yang kerap muncul di dunia pendidikan adalah model pembelajaran yang tidak banyak diterapkan di dunia pembelajaran. Salah satu hal yang memengaruhi masalah kompleks dalam dunia pendidikan adalah tantangan yang ditemui saat mengajar. Gaya mengajar Adalah salah satu penyebab yang punya dampak dalam proses pembelajaran. Akibat yang ditimbulkannya Adalah para peserta didik memiliki ketertarikan yang kurang dengan pembelajaran. Lebih jelasnya, seorang pendidik diberi hak untuk menentukan kapan mengajarkan, bagaimana mengajarkannya, atau apa yang diajarkan kepada siswa. Ketika seorang pendidik memilih cara mengajar yang keliru, dampak negatif yang mungkin timbulnya pada siswa adalah siswa kehilangan ketertarikannya pada pelajaran. Menciptakan kegiatan belajar yang efisien adalah tugas yang sulit. Banyak faktor yang bisa mempengaruhi kondisi tersebut, diantaranya adalah minimnya ketertarikan siswa (Lekahena et al., 2024).

Pemilihan model pembelajaran oleh guru, menjadikan peserta didik lebih mudah memahami Pelajaran dengan tepat. Sebab itu, seorang pendidik sudah seharusnya dapat menguasai beberapa model supaya tidak terpacu pada satu model pembelajaran saja. Dalam hal ini memilih model pembelajaran sangat penting supaya guru dapat menyampaikan dengan baik materi dan mudah dipahami oleh siswa (Indrawati, 2023). Menurut Saran

(2010) salah satu komponen wajib dalam dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Adalah Mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di madrasah. Tujuannya adalah agar Al-Qur'an dan Hadits bisa dipahami oleh para peserta didik, sebagai pedoman ajaran Agama Islam dan mempraktekkan kandungan Al-Qur'an sebagai pedoman dan dasar dalam lingkup kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran sebaiknya dapat interaktif, peserta didik lebih aktif, menyenangkan, kreatif dan bisa dikembangkan ketrampilannya sesuai dengan kemampuan peserta didik (Sumiyati, 2017). Tujuan yang semestinya dicapai, yaitu hasil belajar, semangat belajar, aktivitas belajar, motivasi belajar dan minat belajar yang tinggi. Semua itu tentunya ada pengaruhnya seperti metode bimbingan, dukungan orang tua, lingkungan sekolah, dan teman waktu disekolah.

Minat merupakan bagian yang sangat berperan dalam pembelajaran dan sikap siswa. Selain itu, minat bisa mempengaruhi seseorang dalam menyerap informasi, mendalami pelajaran, dan mempertahankan pengetahuan. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor minat peserta didik itu sendiri dalam belajar, minat timbul dari dalam diri peserta didik. Namun, juga ada faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana strategi guru dalam proses pembelajaran. Minat belajar sangat membutuhkan peran guru agar bisa ditumbuhkan, bisa dengan cara atau gaya dalam mengajar yang lebih menyenangkan, memotivasi siswa, game dalam pembelajaran, dan lain sebagainya (Wijaya & Rismawati, 2023). Slameto (2015) mengungkapkan minat belajar siswa dapat diukur melalui kecenderungan perilaku yang tampak dalam aktivitas belajar serta respons siswa terhadap objek pembelajaran. Minat berperan sebagai variabel psikologis yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Secara operasional, minat belajar diukur melalui empat indikator, yaitu: (1) perasaan senang siswa terhadap kegiatan pembelajaran, (2) tingkat keterlibatan siswa dalam proses belajar, (3) ketertarikan siswa terhadap materi yang dipelajari, dan (4) perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung.

Sesuai dengan hasil pengamatan langsung penggunaan model pembelajaran di MI Islamiyah masih kurang maksimal, terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Saat penyampaian materi, Pendidik lebih sering menerapkan metode klasik yaitu ceramah sehingga menciptakan kebosanan dan siswa merasa tidak tertarik dalam

pembelajaran. Ada juga peserta didik yang sering bermain sendiri dengan temannya sehingga tidak fokus dan tidak memperhatikan Ketika Pendidik sedang menjelaskan, siswa juga sering kali keluar kelas tanpa seizin guru. Disamping hal tersebut minimnya penerapan model pembelajaran dan media dalam mengajar. Pengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yaitu bapak Muhammad Bashori mengungkapkan bahwa siswa sering mengantuk saat pembelajaran, sering tidak memperhatikan dan kurangnya interaksi terhadap temannya. Beliau juga menyampaikan bahwa beliau sering menggunakan metode ceramah ketika mengajar terkadang juga menunjuk siswa untuk membaca materi. Harus ada satu dari beberapa Model pembelajaran yang mungkin bisa mengatasi problematika yang dihadapi di MI Islamiyah yaitu dengan membangkitkan minat belajar peserta didik.

Oleh sebab itu, diperlukan guru yang selalu berkreasi dan berinovasi dalam menerapkan model pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman yang semakin canggih. Dari model pembelajaran *Cooperatif Learning* yang bisa membuat peserta didik lebih sering berkomunikasi dan terlibat aktif dalam kelompok agar dapat menyelesaikan permasalahan yang dianggap kompleks atau rumit. Pembelajaran koperatif selalu berkembang dengan berbagai tipe dan inovasinya. Model pembelajaran NHT termasuk Salah satu model pembelajaran dinilai bisa membuat siswa aktif dalam proses belajar (Jumrah et al., 2023).

Model pembelajaran kolaboratif NHT yang dipadukan dengan strategi *Hot Seat* dirancang dalam bentuk aktivitas permainan yang saling melengkapi untuk mewujudkan suasana belajar interaktif di kelas, kolaboratif, dan menyenangkan siswa. Implementasi model ini mampu mendorong siswa menunjukkan semangat dan ketertarikan lebih untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, strategi pembelajaran tersebut berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman peserta didik pada materi yang dipelajari, sehingga berdampak positif pada peningkatan hasil belajar dan minat belajar siswa secara berkelanjutan.

Penerapan model pembelajaran NHT yang berbasis *Hot Seat* berpotensi meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, mendorong partisipasi aktif, serta mengembangkan skill kerja dan kolaborasi antar peserta didik. Selain itu, model ini juga berkontribusi dalam memperkuat kepercayaan diri siswa melalui keterlibatan individu

dalam kerja kelompok. Pendekatan pembelajaran kooperatif ini memungkinkan siswa memperoleh berbagai manfaat pedagogis yang signifikan selama proses pembelajaran berlangsung

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif, khususnya *Numbered Heads Together* (NHT), terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada penerapan NHT secara konvensional, tanpa dikombinasikan dengan strategi pembelajaran inovatif yang bersifat permainan (*game-based learning*), seperti *Hot Seat*. Penelitian yang secara spesifik mengkaji minat belajar sebagai variabel utama, terutama dengan indikator psikologis sebagaimana dikemukakan oleh Slameto (perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian siswa), masih belum banyak dilakukan. Sebagian besar studi sebelumnya lebih menitikberatkan pada capaian kognitif (hasil belajar), sehingga aspek afektif siswa belum mendapatkan perhatian yang memadai. Dengan demikian, kajian tentang efektivitas NHT berbasis *Hot Seat* dalam meningkatkan minat siswa masih relatif terbatas.

Berdasarkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kolaboratif *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis *Hot Seat* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Islamiyah. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas model pembelajaran tersebut dalam meningkatkan ketertarikan, keterlibatan, perhatian, serta perasaan senang siswa selama proses pembelajaran.

Methodology

Penelitian ini Adalah penelitian dengan pendekatan kuantitaif, yaitu metode penelitian yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data yang dinyatakan dalam bentuk angka untuk memperoleh hasil yang terukur secara objektif. Penelitian ini menekankan penggunaan angka dan statistic dalam proses pengumpulan dan analisis data(Asy'ari et al., 2023). Penelitian ini menerapkan rancangan *pre-eksperimental* dengan desain satu kelas dengan tes awal dan tes akhir, yaitu melibatkan satu kelompok eksperimen yang diberikan tes awal dan tes akhir tanpa disertai kelompok kontrol. Populasi penelitian

terdiri atas satu kelas, yaitu seluruh siswa kelas V MI Islamiyah yang berjumlah 24 peserta didik. Sampel diambil dengan menggunakan Teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *sampling jenuh*, yang mana semua populasi menjadi sebagai sampel penelitian karena populasi kurang dari 100 siswa.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, lembar angket (*pre test dan post test*) dan dokumentasi (Syahrizal & Jailani, 2023). Sedangkan pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu; persiapan yang terdiri dari Identifikasi masalah dan menetukan sampel, rumusan hipotesis dari penelitian terdahulu, tinjauan literatur relevan, penyusunan modul/RPP dan instrumen penelitian. Selanjutnya pelaksanaan yang meliputi (melaksanakan observasi dan menyebar angket). Dan Pada langkah akhir tahap-tahap yang dilakukan peneliti yaitu mendokumentasikan seluruh kegiatan dalam penelitian. Data dianalisis dengan menerapkan dalam penelitian ini mencakup pengujian normalitas data, analisis terhadap hasil observasi, pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, serta pengujian hipotesis penelitian

Results

Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif *Numbered Head Together* (NHT) berbasis *Hot Seat* terhadap minat belajar siswa pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V di MI Islamiyah

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis *Hot Seat* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V di MI Islamiyah diawali dengan kegiatan observasi untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi proses pembelajaran dan minat belajar siswa. Observasi dilaksanakan dalam dua kali pertemuan sebagai bentuk pemberian perlakuan. Pada pertemuan pertama, peneliti membagikan angket minat belajar sebagai *pre-test*. Selanjutnya, pada pertemuan kedua dilakukan penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis *Hot Seat* yang disertai dengan pemberian angket *post-test* untuk mengukur perubahan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung pada pelaksanaan model pembelajaran kolaboratif NHT berbasis *Hot Seat*, diperoleh skor keterlaksanaan sebesar 75 persen yang

termasuk dalam kategori baik. Capaian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran telah berjalan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam modul ajar. Penilaian observasi yang didasarkan pada beberapa aspek, seperti keterlibatan siswa, interaksi antaranggota kelompok, serta keaktifan dalam menjawab dan menyampaikan pendapat, mengindikasikan terdapat peningkatan minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini memperlihatkan bahwa penggunaan model NHT berbasis *Hot Seat* mampu membangun Susana dalam kelas yang aktif dan kolaboratif, sejalan dengan prinsip-prinsip pendekatan konstruktivisme yang menekankan siswa aktif dalam membangun cara pemahaman melalui pengalaman siswa dalam belajar dan kerja sama kelompok.

Minat Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif *Numbered Heads Together* (NHT) Berbasis *Hot Seat* pada Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Untuk mengidentifikasi tingkat minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan perlakuan, peneliti menyajikan hasil angket yang diberikan kepada 24 responden siswa kelas V MI Islamiyah Nguwok pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Data minat belajar diperoleh melalui instrumen angket yang diolah menggunakan skala Likert dengan rentang skor 4 sampai 1 pada setiap pernyataan, sehingga memungkinkan analisis perubahan minat belajar siswa secara kuantitatif.

Peneliti mengumpulkan data minat belajar melalui angket yang terdiri dari 20 pernyataan, dengan melibatkan 24 siswa kelas V sebagai responden. Pengukuran dilakukan dua kali: sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran NHT berbasis *Hot Seat*. Sebelum intervensi model NHT berbasis *Hot Seat*, total skor seluruh responden mencapai 1308. Rata-rata skor per siswa adalah 54,50, dengan rentang skor dari terendah 45 hingga tertinggi 67. Nilai ini menunjukkan tingkat minat belajar awal yang relatif rendah di kalangan siswa. Setelah penerapan model tersebut pada kelompok siswa yang sama, total skor angket meningkat secara signifikan menjadi 1635. Rata-rata skor per siswa naik menjadi 68,13, disertai perubahan rentang skor menjadi terendah 61 dan tertinggi 77. Peningkatan ini mengindikasikan adanya perbaikan nyata dalam minat ketertarikan siswa

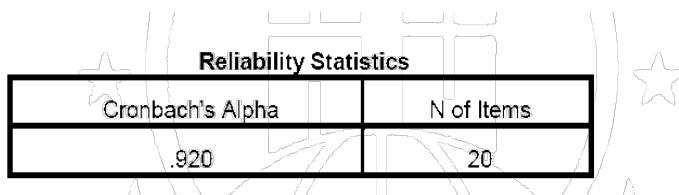
terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Secara keseluruhan, perbandingan data pretest dan posttest menyoroti efektivitas model NHT berbasis Hot Seat dalam mendorong minat belajar, terlihat dari kenaikan rata-rata sebesar 13,63 poin serta pelebaran rentang skor ke arah yang lebih tinggi.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pre-test	24	45	67	54.50	4.170
post-test	24	61	77	68.13	4.990
Valid N (listwise)	24				

Sesuai dengan data di atas, penerapan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) berbasis Hot Seat terbukti efektif dalam meningkatkan tingkat minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Islamiyah Nguwok.

Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Berbasis Hot Seat Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Untuk mengevaluasi dampak variabel X—yaitu model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) berbasis Hot Seat—terhadap variabel Y, atau minat belajar siswa, peneliti menerapkan uji hipotesis paired sample t-test dengan dukungan software SPSS versi 21 untuk Windows. Uji validitas instrumen dilakukan di MI Islamiyah Nguwok melibatkan 31 responden. Dengan tingkat signifikansi 5% dan ukuran sampel $n = 31$, nilai r tabel tercatat 0,344. Selain itu, uji reliabilitas bertujuan memverifikasi konsistensi dan keandalan instrumen dalam mengukur respons responden. Dalam studi ini, reliabilitas diuji menggunakan metode Cronbach's Alpha via SPSS 21 for Windows, di mana variabel dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha melebihi nilai r table. Berikut hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar Siswa:



Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.920	20

Setelah menyelesaikan tahap pengujian reliabilitas instrumen, peneliti melangkah ke analisis uji normalitas sebagai langkah krusial selanjutnya. Uji ini dirancang secara khusus untuk memverifikasi apakah residual dari data penelitian mengikuti pola distribusi

normal, yang menjadi prasyarat penting bagi banyak analisis statistik parametrik seperti t-test. Dalam konteks penelitian ini, metode yang dipilih adalah uji Shapiro-Wilk, yang diterapkan berdasarkan nilai-nilai residual dari pengukuran. Kriteria keputusan yang digunakan cukup jelas: jika nilai signifikansi (sig.) dari uji tersebut lebih tinggi daripada ambang batas 0,05, maka residual dianggap memenuhi asumsi distribusi normal, sehingga data layak untuk dilanjutkan ke pengujian hipotesis utama.

Proses komputasi uji normalitas ini dilakukan secara menyeluruh dengan memanfaatkan kemampuan perangkat lunak SPSS versi 21 untuk sistem operasi Windows, yang dikenal handal dalam mengolah data statistik kompleks. Hasil dari pengolahan data menunjukkan temuan yang signifikan. Pada kondisi pre-test, nilai signifikansi tercatat mencapai 0,95, sedangkan untuk post-test nilainya adalah 0,194. Kedua angka ini jelas berada di atas nilai kritis 0,05, yang secara statistik berimplikasi pada penerimaan hipotesis alternatif (H_a). Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan secara meyakinkan bahwa data pre-test maupun post-test dalam studi ini telah terdistribusi secara normal, memenuhi syarat asumsi dasar untuk analisis lebih lanjut.

Berikut adalah hasil dari uji normalitas data:

Tests of Normality						
Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
.119	24	.200*	.930	24	.095	
.151	24	.165	.943	24	.194	

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Setelah uji normalitas mengkonfirmasi bahwa data pre-test dan post-test telah memenuhi asumsi distribusi normalitas, peneliti dapat melanjutkan ke tahap pengujian hipotesis utama dengan dasar metodologis yang kokoh. Analisis tersebut dilaksanakan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 21 untuk Windows, yang menyediakan fasilitas analisis paired sample t-test—metode statistik parametrik yang sesuai untuk membandingkan rata-rata dua kelompok data berpasangan dari subjek yang identik sebelum dan sesudah penerapan intervensi. Uji t berpasangan ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberadaan perbedaan signifikan pada tingkat minat belajar siswa kelas V di MI Islamiyah Nguwok, berdasarkan perbandingan skor angket pre-test (sebelum

implementasi model Numbered Heads Together/NHT berbasis Hot Seat) dan skor post-test (sesudah implementasi). Tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah $\alpha = 0,05$, yang merupakan standar umum dalam penelitian pendidikan untuk menyeimbangkan risiko kesalahan tipe I dan II. Tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah $\alpha = 0,05$, yang merupakan standar umum dalam penelitian pendidikan untuk menyeimbangkan risiko kesalahan tipe I dan II.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test ini sepenuhnya bergantung pada nilai probabilitas sig. (2-tailed), yang mencerminkan kemungkinan dua arah perbedaan rata-rata. Secara rinci, keputusan dibagi menjadi dua skenario utama: 1) Jika nilai sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, menandakan adanya perbedaan signifikan antara rata-rata pre-test dan post-test. Temuan ini secara langsung mengimplikasikan bahwa penerapan model NHT berbasis Hot Seat memberikan pengaruh positif dan nyata terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas V di MI Islamiyah Nguwok, yang selaras dengan tujuan penelitian untuk membuktikan efektivitas inovasi pembelajaran tersebut. 2) Sebaliknya, apabila nilai sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada bukti statistik untuk perbedaan signifikan. Hal ini akan menyiratkan bahwa model pembelajaran NHT berbasis Hot Seat tidak menghasilkan dampak yang dapat diukur terhadap minat belajar siswa, sehingga memerlukan evaluasi lebih lanjut atas faktor-faktor lain seperti desain treatment atau karakteristik sampel.

Dalam pelaksanaan aktual, hasil output dari SPSS menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000—angka yang jauh di bawah ambang batas 0,05. Penemuan ini secara tegas mengarah pada penolakan hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a). Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa terdapat perbedaan rata-rata skor angket yang sangat signifikan antara kondisi pre-test (sebelum intervensi) dan post-test (sesudah intervensi) pada siswa kelas V MI Islamiyah Nguwok. Secara keseluruhan, bukti empiris ini memperkuat klaim bahwa model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) berbasis Hot Seat berhasil meningkatkan minat belajar siswa secara statistik terukur, memberikan kontribusi berharga bagi praktik pengajaran di madrasah ibtidaiyah.

Berikut adalah hasil uji *paired sample t-test*:

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference								
				Lower	Upper							
Pair PRE - 1 POST	-13.625	6.723	1.372	-16.464	-10.786	-9.928	23	23	.000			

Kesimpulannya adalah Model Pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu *Numbed Head Together* (NHT) berbasis *Hot Seat* mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist siswa kelas V di MI Islamiyah Nguwok.

Discussions

Model pembelajaran kolaboratif NHT, termasuk dalam kategori pembelajaran kooperatif yang dikembangkan untuk mengubah dinamika interaksi antar siswa serta menawarkan pendekatan alternatif terhadap pola pengajaran kelas tradisional yang monoton. Pada penelitian ini, model NHT Secara khusus diintegrasikan dengan strategi *Hot Seat* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di jenjang Madrasah Ibtidaiyah, dengan fokus analisis pada peningkatan minat belajar siswa sebagai aspek afektif pembelajaran. Integrasi kedua pendekatan tersebut menghadirkan suasana belajar yang lebih interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan, sehingga mampu mendorong keterlibatan aktif siswa serta memperkuat ketertarikan mereka terhadap materi Al-Qur'an Hadist. Temuan ini memperluas hasil-hasil penelitian sebelumnya yang umumnya menitikberatkan pada penggunaan NHT secara konvensional dan berorientasi pada capaian kognitif semata.

Berikut implementasi model NHT berbasis *Hot Seat* dalam meningkatkan minat belajar siswa:

Penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together'*(NHT) berbasis Hot Seat untuk meningkatkan motivasi siswa kelas V MI Islamiyah

Model NHT dikembangkan oleh Spencer Kagan dengan tujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa yang lebih luas dalam mengkaji materi pelajaran yang telah disampaikan, sekaligus memeriksa tingkat pemahaman mereka terhadap isi materi tersebut (Jumrah et al., 2023). *Hot Seat* adalah teknik pembelajaran atau pelatihan yang melibatkan satu peserta yang duduk di kursi khusus (disebut "kursi panas") dan harus menjawab berbagai pertanyaan. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan komunikasi, berpikir cepat, serta kemampuan untuk memberikan respons yang tepat dalam situasi yang penuh tekanan atau mendesak.

Kebaruan utama dalam penelitian ini terletak pada penerapan model pembelajaran kolaboratif *Numbered Heads Together* (NHT) yang diintegrasikan dengan strategi *Hot Seat* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di jenjang Madrasah Ibtidaiyah, dengan fokus analisis pada peningkatan minat belajar siswa sebagai aspek afektif pembelajaran. Integrasi kedua pendekatan tersebut menghadirkan suasana belajar yang lebih interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan, sehingga mampu mendorong keterlibatan aktif siswa serta memperkuat ketertarikan mereka terhadap materi Al-Qur'an Hadist. Temuan ini memperluas hasil-hasil penelitian sebelumnya yang umumnya menitikberatkan pada penggunaan NHT secara konvensional dan berorientasi pada capaian kognitif semata.

Penerapan model pembelajaran NHT berbasis *Hot Seat* melibatkan beberapa langkah sistematis sebagai berikut: Langkah pertama, guru menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran secara jelas, sementara siswa mendengarkan dengan penuh perhatian dan fokus. Langkah kedua, guru membentuk kelompok-kelompok belajar di kelas, kemudian memberikan nomor urut kepada setiap anggota kelompok sesuai dengan jumlah peserta dalam kelompok tersebut. Langkah ketiga, guru menyiapkan satu kursi khusus yang ditempatkan di depan kelas untuk dijadikan sebagai "*Hot Seat*". Langkah keempat, guru memanggil satu nomor secara acak. Seluruh siswa yang memiliki nomor tersebut dari

masing-masing kelompok diminta maju ke depan dan duduk di Hot Seat untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya. Langkah kelima guru memberikan pertanyaan dan peserta didik cepat-cepat duduk di *hot seat* untuk menjawab pertanyaan, anggota kelompok yang lain mendukung temannya yang maju didepan. Langkah keenam jika jawaban benar maka kelompok tersebut mendapat poin(Anisa, 2022).

Peneliti telah melaksanakan pertemuan pertama dan kedua dalam penelitian ini. Pada pertemuan pertama, peneliti membagikan angket kepada siswa untuk mengukur tingkat minat belajar mereka sebelum penerapan treatment. Sementara itu, pada pertemuan kedua, peneliti langsung menerapkan model pembelajaran NHT berbasis *Hot Seat*, disertai dengan pelaksanaan *pre-test*. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama penerapan model tersebut, diperoleh skor sebesar 36 dengan persentase pencapaian 75%, yang termasuk dalam kategori baik.

Peningkatan Minat Siswa Setelah Penerapan M0del Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Berbasis Hot Seat Di Kelas V MI Islamiyah

Berdasarkan hasil pengamatan yang mengacu pada beberapa aspek penilaian dalam modul ajar, pelaksanaan model pembelajaran NHT berbasis *Hot Seat* dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Hal tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran yang diterapkan berhasil membentuk pembelajaran aktif dan kolaboratif sebagaimana yang ditekankan dalam pendekatan konstruktivisme.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa minat siswa sebelum adanya sebelum penerapan model NHT berbasis *Hot Seat*, dari statistic deskriptif yang telah dilakukan memperoleh data minat siswa dalam belajar dengan nilai terendah adalah 45 74 dan nilai tertinggi 67 dari 24 siswa, nilai rerata adalah sebesar 54,50 dan standart deviasi sebesar 4,170. Adapun minat belajar siswa sesudah penerapan model NHT berbasis *Hot Seat* memperoleh nilai statistic deskriptif dengan data skor terendah 61 dan skor tertinggi 77 dari 24 siswa, rata-rata sebesar 68,13 dan satandard devisiasi sebesar 4,990.

Minat belajar sebelum diberi perlakuan Model Pembelajaran NHT berbasis *Hot Seat* tergolong rendah disebabkan guru masih menerapkan metode yang bersifat konvensional atau atau metode ceramah sehingga terkesan membosankan serta kurang menarik minat siswa (Zulfiandry, 2024). Dampaknya seperti minimnya partisipasi aktif siswa, potensi

kejemuhan dalam proses belajar, dan kesulitan dalam mengukur pemahaman peserta didik secara langsung (Suryadinata, 2025). Sedangkan minat belajar para peserta didik sesudah diberi perlakuan Model Pembelajaran NHT berbasis *Hot Seat* tergolong lebih baik/tinggi karena siswa sudah lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran berlangsung. Sesuai dengan penelitian Fikriyah(2020), Minat belajar merujuk pada dorongan internal yang mendorong siswa merasa tertarik dan termotivasi terhadap suatu topik, sering kali dipicu oleh kebutuhan pribadi atau lingkungan belajar. Aspek ini sangat krusial bagi siswa karena dapat memperlancar pemahaman materi pelajaran dan secara langsung memengaruhi pencapaian hasil belajar secara keseluruhan. Penerapan model NHT berbasis Hot Seat mendorong siswa lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sehingga secara efektif meningkatkan tingkat minat dan keterlibatan mereka.

Penelitian yang dilakukan Febriyani (2020) mengungkapkan bahwa kelas yang menerapkan Model NHT mencatatkan rerata lebih unggul dibandingkan kelas tanpa model tersebut, serta menunjukkan perbedaan signifikan pada hasil belajar SKI. Temuan ini mengindikasikan fleksibilitas model NHT dalam mendukung berbagai aspek pembelajaran, baik hasil akademik maupun minat siswa.

Keefektifan NHT dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar juga dikonfirmasi oleh penelitian Wijayati (2023) rata-rata nilai kelas eksperimen mencapai 86,8, jauh lebih tinggi daripada kelas kontrol yang hanya 72,27. Bukti empiris ini memperkuat bahwa model NHT dapat diadaptasi untuk beragam jenis pembelajaran dengan hasil optimal.

Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis *Hot Seat* Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas V MI Islamiyah

Berdasarkan analisis data mengenai pelaksanaan Model Pembelajaran NHT berbasis Hot Seat, serta hasil angket yang mengukur minat siswa dalam belajar kelas V, diperoleh temuan akhir yang menjadi dasar penarikan kesimpulan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan mucul perbedaan pada minat siswa yang signikan antara sebelum dan sesudah yang signifikan pada minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan Model NHT berbasis *Hot Seat*. Minat belajar siswa setelah model tersebut diterapkan lebih tinggi dibandingkan sebelumnya.

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti dengan aplikasi SPSS 21 untuk Windows menggunakan rumus pengujian (uji t sampel berpasangan) menunjukkan bahwa nilai probabilitas atau sig. 2 ekor adalah $0,000 < 0,05$. Berdasarkan nilai probabilitas atau sig. 2 ekor sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata kuesioner pre-test siswa sebelum penerapan Model Pembelajaran NHT berbasis Hot Seat tidak sama dengan kuesioner post-test setelah penerapan Model Pembelajaran NHT berbasis Hot Seat. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran NHT berbasis Hot Seat berpengaruh terhadap minat belajar Al-Qur'an dan Hadits siswa kelas V di MI Islamiyah Nguwok.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Humairi (2019) yang membuktikan adanya pengaruh pada Model Pembelajaran NHT terhadap prestasi dan motivasi belajar siswa. Peningkatan penguasaan materi terlihat jelas setelah penerapan model ini, ditandai dengan nilai signifikansi 0,001 yang jauh di bawah 0,05. Bukti statistik ini mengonfirmasi pengaruh NHT terhadap hasil belajar secara keseluruhan. Dengan demikian, model NHT terbukti fleksibel tidak hanya efektif untuk meningkatkan minat belajar, tetapi juga prestasi akademik siswa secara umum. Nurmala (2016) juga menyajikan bukti statistik yang kuat, dengan nilai probabilitas 0,000 untuk domain hasil belajar pengetahuan jauh di bawah ambang batas signifikansi 0,05 dan nilai serupa 0,000 untuk sikap siswa. Temuan ini secara tegas menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), secara empiris membuktikan pengaruh signifikan metode Numbered Heads Together (NHT) terhadap pencapaian kompetensi pengetahuan pada tema 8 dalam pembelajaran tematik kelas lima di SDN Dinoyo 2 Malang. Implementasi metode NHT menghasilkan transformasi terukur dalam kemampuan belajar siswa, di mana siswa tidak hanya meningkatkan penguasaan materi tetapi juga mengalami perubahan dalam perilaku belajar mereka, yang mengarah pada perilaku belajar yang lebih aktif dan bertanggung jawab. Keberhasilan ini tidak terlepas dari desain struktural unik NHT, termasuk penugasan nomor kelompok, diskusi kolaboratif, dan mekanisme "kursi panas" di mana setiap anggota bertanggung jawab atas jawaban kelompoknya. Pendekatan ini menciptakan dampak pembelajaran yang menumbuhkan rasa

kepemilikan dalam proses pembelajaran, sehingga memperkuat retensi pengetahuan dan mengembangkan sikap positif terhadap materi.

Conclusions

Penerapan model pembelajaran NHT yang berbasis *Hot Seat* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V MI Islamiyah Nguwok berhasil memicu respons positif dari siswa dengan tingkat observasi mencapai 75% dalam kategori baik, di mana minat belajar didefinisikan sebagai dorongan internal yang memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Peningkatan minat ini terbukti dari perbandingan skor pre-test dengan rata-rata 54,50 (nilai minimum 45, maksimum 67) menjadi post-test rata-rata 68,13 (minimum 61, maksimum 77) dari total 24 siswa, menunjukkan model ini efektif mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan siswa. Analisis statistik melalui paired sample t-test mengonfirmasi pengaruh signifikan dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang jauh di bawah ambang 0,05, sehingga secara empiris terbukti bahwa NHT berbasis *Hot Seat* berhasil meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

References

- Anisa, N. (2022). Peranan Model Pembelajaran Nht Berbasis Teknologi Terhadap Hasil Belajar Matematika Pengukuran Berat Di SD. *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh*, 2(2), 249. <https://doi.org/10.29103/jpmm.v2i2.7486>
- Asy'ari, A., Maulidya Makalao, D. A., & Irawan, I. (2023). Analisis Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 152–175. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i2.3796>
- Febriayani. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Ski Di Mtsn 1 Kota Bengkulu*. UIN BENGKULU.
- Fikriyah, D. N. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial Dan Iklim Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa Di Mts Al Amien Kota Kediri Pada Mata Pelajaran Fiqih. *UIN KEDIRI*.
- Indrawati, S. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together' (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA 5 Semester 1 Materi Trigonometri di SMA Negeri 1 Godong. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 4(1), 168–178. <https://doi.org/10.51874/jips.v4i1.91>
- Jumrah, J., Hamdana, H., & Rahmayani, S. (2023). Peranan Model Pembelajaran NHT dalam Perbaikan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(3), 515–525. <https://doi.org/10.29303/griya.v3i3.360>
- Lekahena, W. S., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Analisis Gaya Mengajar Guru SMA Terhadap Minat Belajar Siswa. *JURNAL KRIDATAMA SAINS DAN TEKNOLOGI*, 6(01), 59–68. <https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1068>
- Nurmala, N. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajarips Melalui Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Siswa Kelas Ix.5 Smp Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 4(1). <https://doi.org/10.24127/ja.v4i1.478>
- Saran. (2010). *Pembelajaran Al-Qur'an Hadist*.
- Slameto. (2015). *Minat Belajar dan Faktor-Faktor Yg Mempengaruhinya*. Jakarta: PT, Rineka Cipta.

- Sumiyati, E. (2017). Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Pelajaran PKN SD Negeri 09 Kabawetan. *Jurnal PGSD*, 10(2), 66–72. <https://doi.org/10.33369/pgsd.10.2.66-72>
- Suryadinata, A. M. I. (2025). Metode Ceramah Dalam Pendidikan Islam (Keuntungan dan Keterbatasannya). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(6).
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Wijaya, M., & Rismawati, R. S. Y. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab berbantuan Media Instagram Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 817–825. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5080>
- Zulfiandry. (2024). Strategi Flipped Classroom Dengan Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dan Keterampilan Sain Siswa Smpn 3 Pangkalan Kerinci. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 8(3). <https://sejurnal.com/pub/index.php/jimt/article/view/917>